

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sumadi Suryabrata (Hardiansyah, 2013), studi kasus adalah suatu penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi dengan baik mengenai unit tersebut. Kelebihan dari studi kasus ini adalah menggali pengetahuan sebuah fenomena secara mendalam dengan menggunakan *Institutional Theory* untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat di dalam penerapan sistem informasi akuntansi SAP pada PT ANTAM Tbk UBPP LM.

#### **3.2. Informan**

Informan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang intensif menyatu dan terikat secara penuh di dalam penerapan sistem informasi akuntansi SAP.

Peneliti menentukan informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Tokoh yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Accounting & Budgeting Senior Officer*

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Accounting & Budgeting Senior Officer* di PT ANTAM Tbk UBPP LM sebagai informan karena informan tersebut merupakan *key user* SAP disatuan kerja *Finance*, dimana informan terlibat langsung dalam menggunakan sistem informasi akuntansi SAP di PT ANTAM Tbk UBPP LM.

## 2. *ICT Manager*

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *ICT Manager* di PT ANTAM Tbk UBPP LM sebagai informan karena informan tersebut merupakan informan yang terlibat langsung dari awal terjadinya perubahan sistem informasi akuntansi, persiapan migrasi sistem, sampai dengan tahap implementasi sistem informasi akuntansi SAP di PT ANTAM Tbk UBPP LM. Informan juga terlibat langsung dalam menggunakan sistem informasi akuntansi SAP di PT ANTAM Tbk UBPP LM. Serta informan terlibat langsung dalam memberikan informasi dan hal-hal yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi kepada para *user*.

## 3. *ERP Financial Controlling Business Analyst Specialist*

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *ERP Financial Controlling Business Analyst Specialist* di PT ANTAM Tbk sebagai informan, karena informan tersebut merupakan informan yang terlibat langsung dalam Tim *Project ERP Migration* yang bertanggungjawab dari persiapan migrasi sampai dengan tahap implementasi sistem informasi akuntansi SAP di PT ANTAM Tbk UBPP LM. Informan juga terlibat langsung dalam memberikan informasi dan hal-hal yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi kepada para *user*.

**Tabel 3.1 Jenis Informan**

No.	Informan	PT Antam Tbk UBPP LM
1	A1	<i>Accounting &amp; Budgeting Senior Officer</i>
2	M2	<i>ICT Manager</i>
3	T2	<i>ERP Financial Controlling Business Analyst Specialist</i>

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian pada dasarnya suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistematis yang hasilnya berguna untuk mengetahui persoalan atau keadaan dalam rangka pemecahan masalah (Sugiyono, 2012).

Jenis data yang terdapat di dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data antara lain, wawancara dan observasi (Sugiyono, 2012). Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari informan, dalam bentuk jawaban atas pertanyaan wawancara mendalam kepada *Accounting & Budgeting Senior Officer*, *ICT Manager* dan *ERP Financial Controlling Business Analyst Specialist* sebagai informan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung karena peneliti bekerja di PT ANTAM Tbk UBPP LM. Sedangkan untuk data sekunder yang diperoleh bisa didapatkan melalui studi kepustakaan, atau data yang ditarik dari artikel, dokumen dan catatan publik yang tersedia.

### 3.4. Metoda Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif maka langkah-langkah pengolahan data kualitatif antara lain:

1. Mengelompokan data sesuai dengan sub-sub topik/tema yang sudah ditentukan.
2. Melakukan analisis data dengan menggunakan *Institutional Theory* berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi sesuai dengan tema

serta mengacu pada tujuan penelitian ini, kemudian menyajikannya ke dalam bentuk informasi yang mudah dibaca dan dimengerti. Penyajian hasil laporan dilengkapi dengan kutipan langsung dari informan.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mempermudah penelitian ini yaitu:

#### 1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penulisan skripsi ini digunakan teknik penelitian studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang erat kaitannya dengan pembahasan masalah sehingga diperoleh berbagai teori dan referensi yang mendukung penganalisisan data.

#### 2. Riset Lapangan (*Field Research*)

##### a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam atau *indepth interview* adalah satu jenis wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara untuk menggali informasi, memahami pandangan, kepercayaan, pengalaman, pengetahuan informan mengenai sesuatu hal secara utuh. Dalam wawancara mendalam, peneliti mengajukan pertanyaan terbuka kepada informan, dan berupaya menggali informasi jika diperlukan untuk memperoleh informasi yang mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan *Accounting & Budgeting Senior Officer, ICT Manager* di PT ANTAM Tbk UBPP LM dan *ERP Financial Controlling Business Analyst Specialist* di PT ANTAM Tbk.

##### b. Observasi

Observasi merupakan pencatatan yang sistematis dan perekaman peristiwa, perilaku, dan benda-benda di lingkungan sosial tempat studi

berlangsung. Observasi adalah metode dasar yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menemukan interaksi dalam situasi sosial yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di PT ANTAM Tbk UBPP LM.